

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada SMP Tarbiyyatul Mu'alimin Al-Islamiyyah Roudhlatul Qur'an Metro dapat disimpulkan bahwa arah dari dilakukannya penelitian ini telah sampai pada tujuan yang dirancang yaitu dengan mengimplementasikan *management bandwidth* menggunakan teknik *simple queue* yang dikonfigurasi dengan *mikrotikrouterboard* RB 941-2ND-TC dan metode yang digunakan yaitu *Network Development Life Cycle (NDLC)*.

Dengan berhasilnya dalam menerapkan *management bandwidth* pada SMP Tarbiyyatul Mu'alimin Al-Islamiyyah Roudhlatul Qur'an Metro, penulis mendapatkan beberapa hal yang dapat disimpulkan, diantaranya:

1. Setiap *user* yang terhubung dengan jaringan *wifi* akan ditampilkan laman *login hotspot*, sehingga *user* yang memiliki *username and password* dapat terhubung dengan *wifi* yang tersedia. Adanya *username and password* yang disediakan oleh pihak admin berguna agar *user* yang tidak memiliki hak akses, maka tidak dapat melakukan *login* untuk terhubung dengan *wifi* yang tersedia, sehingga *bandwidth* yang disediakan hanya digunakan untuk *user* seperti guru, staff dan siswa.
2. Diterapkannya *management bandwidth* berfungsi untuk mengatur *bandwidth* (kecepatan) agar setiap *user* mendapatkan *bandwidth* sesuai dengan kebutuhannya sehingga mendapat kualitas layanan internet (*Quality of Service*) dengan baik meskipun jumlah pengguna cukup banyak.

### B. SARAN

Dengan menerapkan *management bandwidth* dengan teknik *simple queue* di SMP TMI Roudhlatul Qur'an Metro telah sesuai dengan rancangan, tetapi pada sistem jaringan yang dikembangkan memiliki kekurangan seperti :

1. Tingkat keamanan berupa *firewall*. Yang dimana keamanan *firewall* tersebut seperti membatasi akses konten yang masuk, pencurian data pribadi, memblokir pesan yang mengganggu *user*.
2. Dengan demikian, diharapkannya terhadap analisis selanjutnya agar dapat mengembangkan sistem jaringan *wifi* dengan memberikan keamanan berupa *firewall* sehingga para *user* dapat mengakses *website* yang bersih dari

*malware*, spam, atau sejenis *cybercrime* sehingga para *user* dapat merasa aman dengan jaringan *wifi* yang diakses.

3. Sedangkan terhadap pihak instansi diharapkan untuk dapat menambahkan besarnya *bandwidth* guna untuk mengoptimalkan sesuai dengan kebutuhan para *user*.